



Pengembangan Kompetensi Bilingual Dalam Program Pelatihan Komunikasi Efektif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Immawati Asniar

Universitas Muhammadiyah Lampung

Yani Purwaningsih

Universitas Muhammadiyah Lampung

Sendi Oka Putra

Universitas Muhammadiyah Lampung

Zaimatu Aisyaturrohma

Universitas Muhammadiyah Lampung

Miftahul Khoiriyah

Universitas Muhammadiyah Lampung

Alamat: Jl. ZA. Pagar Alam No.14, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung,
Lampung 35132

Korespondensi : purwaningsihyani611@gmail.com

Abstract. *Developing bilingual competence is important as an effort to optimize one's own competence in language. Arabic and English have become languages that have special significance in social, cultural, political, economic and religious contexts in various countries. Effective communication training was held to seek solutions to challenges in developing bilingual Arabic and English competencies at Kebumen Islamic Middle School. The method used is a quantitative method using descriptive analysis to create an image or description of an objective situation by applying the ADDIE learning model. By using the ADDIE model, it becomes easy for students to communicate using 2 languages, namely Arabic and English.*

Keywords: *ADDIE, Bilingual, Communication*

Abstrak. Pengembangan kompetensi bilingual menjadi penting sebagai upaya optimalisasi kompetensi diri dalam berbahasa. Bahasa arab dan bahasa inggis telah menjadi bahasa yang memiliki signifikasi khusus dalam konteks sosial, budaya, politik, ekonomi dan agama di berbagai Negara. Pelatihan komunikasi efektif diselenggarakan

Received September 13, 2024; Revised September 14, 2024; Accepted September 15, 2024

*Yani Purwaningsih, purwaningsihyani611@gmail.com

untuk mengupayakan solusi dari pada tantangan dalam mengembangkan kompetensi bilingual bahasa arab dan inggris di SMP Islam Kebumen. Metode yang digunakan adalah Metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskripsi untuk membuat gambar atau deskripsi tentang suatu keadaan yang objektif dengan penerapan model pembelajaran ADDIE. Dengan menggunakan model ADDIE, peserta didik menjadi mudah untuk berkomunikasi menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa arab dan inggris.

Kata kunci: ADDIE, Bilingual, Komunikasi

LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan proses dari beberapa proses sistematis yang berupa lambang-lambang dan ciri-ciri yang muncul sebagai ungkapan cara kerja pikiran dan otak dalam berbahasa. Bahasa adalah ciri bunyi yang dihasilkan oleh gerak alat vokal manusia.

Penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki nilai strategis dalam konteks akademik, profesional, dan sosial. Bahasa Inggris telah lama diakui sebagai bahasa internasional yang dominan dalam berbagai bidang, sementara bahasa Arab memiliki signifikansi khusus dalam konteks agama, budaya, dan ekonomi di banyak negara (Annisa, 2020). Namun, banyak peserta didik di SMP Islam Kebumen masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan kompetensi bilingual komunikasi yang efektif dengan menggunakan dua bahasa.

Dalam pengembangan bahasa arab dan inggris. Peserta didik memerlukan komunikasi dalam bahasa arab dan inggris namun mereka mengalami kesulitan untuk mempraktikkan atau mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Arab hanyalah sebuah mata pelajaran. Bahasa Arab jarang digunakan dalam komunikasi sehari-hari di sekolah. Artinya bahasa Arab tidak bisa disebut sebagai bahasa kedua, melainkan bahasa asing (Nafiul, 2017). Dalam hal ini Mahasiswa berkesempatan memberikan pelatihan komunikasi dalam Bahasa arab dan inggris. Salah satu dari tujuan ini adalah untuk memudahkan peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan dua bahasa yang berbeda.

Semua bunyi yang dihasilkan alat bicara manusia tidak dapat diucapkan dalam bahasa tanpa makna. Bahasa dalam pengertian linguistik sistem fungsional (LSF) adalah suatu bentuk semiotika sosial yang berfungsi dalam konteks situasional dan budaya dan digunakan baik secara lisan maupun tertulis (Wiratno, 2019).

Sebagai sarana komunikasi internasional, bahasa Arab dan Inggris tentunya memegang peranan penting sebagai media berinteraksi dengan masyarakat dan teman sebayanya. Banyak peserta didik yang ingin mencapai tujuan yang berbeda, sehingga peserta didik mencoba mempelajari dan mengimplementasikan dengan cara membaca kamus bahasa arab, bahasa Inggris dan aktivitas sehari-hari. Maka dengan in SMP Islam Kebumen yang terus berupaya menjadikan kedua bahasa resmi internasional tersebut sebagai bahasa komunikasi yang berdampingan dengan bahasa Indonesia.

Peserta didik saat ini belum mampu dalam menggunakan Bahasa lebih dari satu. Bahasa tersebut digunakan sebagai Bahasa komunikasi dengan kosa kata Bahasa seperti pertanyaan, pernyataan, dan sebagainya. Bahasa akan mempunyai makna tersendiri setelah diucapkan sesuai dengan konteks yaitu kapan dan di mana Bahasa itu dituturkan. Sehingga terjadi kompetensi komunikatif yaitu penutur untuk memahami bahasa yang sesuai dengan fungsi dan tujuan, latar belakang lawan bicara, formal dan tidak formal, jenisnya dan juga strategi komunikasi yang berbeda (Wicaksono, 2016).

Pelatihan komunikasi bilingual secara efektif yang menggabungkan 2 bahasa yaitu: bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk dijadikan solusi potensial untuk meningkatkan kompetensi bilingual. Pelatihan Berbasis Kompetensi, materi adalah semua perangkat yang digunakan untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik di dalam kelas (Prastowo, 2011). Bahan ajar sebagai informasi menyeluruh bagi peserta didik dan sarana komunikasi antara peserta didik dan guru. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan peserta didik untuk mempelajari dua bahasa secara bersamaan, Namun juga membantu mereka untuk memahami perbedaan dan persamaan antara dua bahasa, serta mengembangkan strategi komunikasi yang lebih fleksibel dan adaptif. Selain itu, pelatihan komunikasi bilingual ini dapat membantu peserta membangun kepercayaan diri dalam menggunakan kedua bahasa dalam berbagai situasi komunikasi.

Suatu keadaan yang tercipta melalui proses latihan yang berkembang menjadi seperangkat perilaku yang mencakup unsur ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban. Semua ini dilakukan sebagai tanggung jawab dan dimaksudkan untuk membuat Anda merasa percaya diri dan disiplin (Nurhasanah dkk, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskripsi untuk membuat gambar atau deskripsi tentang suatu keadaan yang objektif. Pada kegiatan PKM ini Mahasiswa mengembangkan materi tentang bahasa arab dan inggris menggunakan komunikasi bilingual dengan model pengembangan ADDIE yang mempunyai 5 tahapan yaitu :

1. Analisis

2.Design

3.Pengembangan

4.Implementasi

5.Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pelaksanaan kreativitas mahasiswa (PKM) adalah peserta didik menjadi mudah untuk berkomunikasi menggunakan 2 bahasa yaitu, bahasa arab dan inggris dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan model ADDIE.

1. Analisis

Tahap analisis ini mahasiswa menganalisis peserta didik untuk mempelajari buku kamus bahasa arab dan inggris sesuai dengan materi yang ada di sekolah SMP ISLAM KEBUMEN. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa peserta didik belum mampu untuk berkomunikasi secara bilingual bahasa arab dan inggris.

2. Desain

Berdasarkan analisis kebutuhan mahasiswa memberikan materi bahasa arab dan inggris yang berbasis komunikasi bilingual dengan tema “ Pengembangan Kompetensi Bilingual Dalam Retorika : Program Pelatihan Intensif Seni Persuasi dan Komunikasi Efektif dalam Bahasa Arab dan Inggris.”

Nama Hari dalam Bahasa Arab

ahad/minggu	الأحد
senin	الاثنين
selasa	الثلاثاء
rabu	الأربعاء
kamis	الخميس
jumat	الجمعة
sabtu	السبت

Pronoun

Kata Ganti Orang/Benda	Subject Pronoun	Object Pronoun	Possessive Adjective Pronoun	Possessive Pronoun	Reflexive Pronoun
Pertama (tunggal)	I	Me	My	Mine	Myself
Kedua (tunggal)	You	You	Your	Yours	Yourself
Ketiga (tunggal feminin)	She	Her	Her	Hers	Herself
Ketiga (tunggal maskulin)	He	Him	His	His	Himself
Benda (tunggal)	It	It	Its	-	Itself
Pertama (jamak)	We	Us	Our	Ours	Ourselves
Kedua (jamak)	You	You	Your	Yours	Yourselves
Ketiga (jamak)	They	Them	Their	Theirs	Themselves
Benda (jamak)	They	Them	Their	Theirs	Themselves

Gambar 1. Materi Pembelajaran

3. Pengembangan

Mahasiswa melakukan pengembangan desain dilakukan dengan cara mengecek materi yang akan di validasi. Adapun hasil angket dapat dilihat pada gambar berikut:

Angket Pembelajaran bahasa arab

Nama : Cika
Kelas : VII 8

1. Apakah Penyampaian Pembelajaran kosakata oleh guru bahasa arab baik?
a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. TS

2. Apakah anda paham dengan Penjelasan guru bahasa arab?
a. SS b. S c. Ragu-ragu d. TS

3. Apakah anda lebih bosan dengan Pembelajaran bahasa arab?
a. SS b. S c. Ragu-ragu d. TS

4. Apakah materi kosakata materi yang sulit?
a. SS b. S c. Ragu-ragu d. TS

5. Apakah guru bahasa arab pandai menjelaskan kata?
a. SS b. S c. Ragu-ragu d. TS

Gambar 2. Hasil Angket

4. Implementasi

Mahasiswa memberikan materi bahasa arab dan inggris yang direvisi diujicobakan secara terbatas 5 orang peserta didik SMP ISLAM KEBUMEN untuk mengetahui pengembangan materi yang sudah diberikan. Skor akhir uji coba materi bahasa arab dan inggris.

No	Nama	Nilai Akhir	Ujicoba Materi	Nilai Rata-rata
1.	Cika	80	Mampu Menghafal 20 kosakata	
2.	Hani	65	" " 13 "	
3.	Rika	75	" " 85 "	
4.	Dani	80	" " 25 "	
5.	Akbar	85	" " 25 "	
Nilai rata-rata				81 Sangat baik

Gambar 3. Skor Akhir Ujian Bahasa Inggris

5. Evaluasi

Pengembangan komunikasi bilingual untuk membantu peserta didik yang sedang belajar dalam mempraktikkan komunikasi dengan mengikuti contoh pola kalimat yang ada. Dengan diadakannya pelatihan komunikasi bilingual secara efektif ini diharapkan peserta didik dapat mengurangi rasa takut salah ketika mempraktikkan komunikasi.



Gambar 4. Dokumentasi Hasil Kegiatan

KESIMPULAN

Langkah-langkah model pengembangan ADDIE dapat mengembangkan nilai dan komunikasi bilingual kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak lagi merasa takut dalam berbicara bahasa arab dan inggris.

Pengembangan Kompetensi Bilingual Dalam Retorika : Program Pelatihan Intensif Seni Persuasi dan Komunikasi Efektif dalam Bahasa Arab dan Inggris ini adalah program kreatifitas mahasiswa untuk mengembangkan 2 bahasa yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Annisa. 2020. "Analisis Perkembangan Sosial Pada Anak Bilingual Di Abad 21." Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling.
- Wicaksono, A. (2016). Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Desain, Analisis, Develop Implementasi, Bahasa Inggris, Mts Subulussalam Kayuagung, Analisis Desain, Develop Implementasi, Small Group, Analisis Desain, Develop Implementasi, and Mts Subulussalam Kayuagung. 2021. "PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN MODEL ADDIE MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS Puji Astuti Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang , Indonesia Diterima: Abstrak Direvisi: Disetujui: Pengembangan Desain Pembelajaran Model Addie Mata Pelajaran Ba."
- Zulhanan. 2016. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Communicative Model of Arabic Learning Is Based on an Assumption That Everyone Has An." Model Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif .
- Zuwirna. 2016. "E-TECH | Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan | Vol.I No.1 November 2016 Diterbitkan Jurusan KTP FIP UNP."
- Nurhasanah, Siti Maselah Polpoke, Nursaid, „Implementasi Program Full Day School Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Di Smp Islam Terpadu (It) As-Salam Ambon“, Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 1.1 (2019)
- Huda, Nafiul. 2017. "Model Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing"